

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seni merupakan proses pembentukan manusia melalui seni yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa-siswi dalam menemukan jati diri dan memahami warisan budaya. Seni merupakan representasi dari kehidupan manusia yang berbudaya, dan proses belajar mengajar merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa-siswi memiliki peran penting dalam menciptakan interaksi edukatif yang optimal untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Umumnya seni dapat dibagi menjadi empat jenis diantaranya adalah seni rupa, seni music, seni tari, dan seni drama. Pada penelitian kali ini peneliti akan membahas tentang salah satu bidang seni yaitu seni musik. Menurut Elu (2022), Musik adalah karya seni dalam bentuk suara sebagai sarana hiburan, karena mampu menjadi sarana untuk mengekspresikan semua jenis emosi dan keindahan yang ada dalam pikiran dan perasaan manusia. Pendidikan seni budaya di Sekolah menengah pertama bertujuan agar peserta didik menjadi individu yang kritis terhadap kesenian yang masuk, memiliki keseleran terhadap keindahan serta dapat menghargai dan melestarikan kesenian miliknya. Lembaga pendidikan formal di kota Kupang yang melaksanakan Pelajaran Seni Budaya salah satunya adalah SMP Negeri X Kupang.

Seni musik yang peneliti fokuskan pada penelitian ini adalah berkaitan dengan seni musik vokal atau bernyanyi. Bernyanyi sebagai salah satu bagian dari pembelajaran seni

musik yang sangat membutuhkan penguasaan ketrampilan, dan teknik membaca notasi lagu.

Salah satu teknik yang harus diperhatikan dalam musik vokal adalah teknik membidik nada atau intonasi. Ketidaktepatan dalam membidik notasi dapat mengakibatkan kesalahan penyanyi dalam menempatkan syair lagu kedalam melodi lagu yang dinyanyikan, karena menurut Elu, (2025) Penyanyi itu tidak hanya memberikan melodi yang bagus dan suara yang bagus, tetapi teks lagu juga sangat memengaruhi konten lagu dan kesan penonton yang sering mendengar lagu. Notasi angka merupakan penulisan suatu karya musik pada kertas dengan menggunakan angka sebagai simbolnya, sedangkan pembacaan adalah proses melafalkan dengan suara, sehingga hubungan antara vokal dan pembacaan notasi angka adalah proses pengucapan nada menggunakan vokal sesuai bunyi not angka.

Pada dasarnya siswa-siswi memiliki kemampuan yang berbeda-beda, terutama pada pembelajaran seni musik yaitu ketrampilan membaca notasi angka. Berdasarkan survei awal, peneliti menemukan adanya masalah pada siswa-siswi SMP Negeri X Kupang dalam hal membaca notasi angka pada saat bernyanyi. Banyaknya siswa-siswi yang tidak mengenal notasi angka dan tidak dapat membaca notasi angka dengan baik.

Data tentang kemampuan membaca notasi angka ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan pada saat beberapa kali para peserta didik yang beragama katolik menanggung koor misa mingguan di gereja Kapela Hati Kudus Yesus Bimoku Dimana saat diperhatikan teks lagu yang digunakan ditulis tanpa adanya notasi lagu. Dan juga saat mewawancarai Pembina koor yang juga sekaligus merupakan salah satu guru seni budaya di sekolah tersebut, menjelaskan bahwa Pelajaran seni budaya di sekolah

mereka sangat jarang memperkenalkan kepada siswa tentang bagaimana cara menyanyikan atau membunyikan notasi dengan benar, sehingga memang setiap proses latihan menyanyi yang sering dilakukan di sekolah sama sekali tidak menggunakan notasi pada setiap lagu yang dinyanyikan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan tersebut, peneliti menemukan bahwa siswa-siswi mengalami kesulitan dalam menyanyikan nada dari nada tinggi kembali ke nada rendah dalam membidik satu per satu nada agar dapat mencapai tujuan yang sebenarnya yaitu bisa mencapai notasi angka. Dengan pertimbangan peserta didik yang belum memdidik notasi angka dengan benar, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pembelajaran Membaca Notasi Angka Pada Siswa-Siswi kelas VIII SMP Negeri X Kupang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Membaca Notasi Angka pada Siswa-Siswi kelas VIII SMP Negeri X Kupang?
2. Apa saja kesulitan yang dialami siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri X Kupang dalam membaca notasi angka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis proses pembelajaran Membaca Notasi angka pada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri X Kupang.

2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami Siswa-siswi kelas VIII SMP X Kupang dalam membaca notasi angka.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa-siswi SMP Negeri X Kupang dalam upaya pembelajaran membaca notasi angka.

2. Bagi Peneliti

Untuk memperkaya dan menambah pengalaman peneliti sebagai bentuk tindakan nyata dalam mengaplikasikan bidang keilmuan terkhususnya upaya pembelajaran notasi angka.

3. Bagi Program Studi

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran membaca notasi angka.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini digunakan pembaca agar dapat memahami bagaimana cara membaca notasi angka dengan baik dan benar.